

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Evaluasi Dampak Perilaku Lawan Arus Terhadap Resiko Kecelakaan Pada Ruas Jalan Prof. Dr. Herman Johanes Terkhusus di Persimpangan San Juan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis mengenai jenis dan Jumlah konflik kendaraan pada lokasi 1 dan 2, pada lokasi 1 diperoleh jenis kendaraan yang terlibat konflik yaitu Kendaraan Roda Dua(MC), Kendaraan Ringan(LV) dan Kendaraan Berat(HV), dengan persentase konflik antara MC vs MC = 26,92%, MC vs LV = 15,38%, MC vs HV= 9,62%, LV vs LV = 17,31%, LV vs HV = 3,85%, LV vs MC = 13,46%, HV vs HV = 7,69%, HV vs MC = 3,8%, HV vs LV = 1,92%. Persentase terbesar pada lokasi 1 yaitu MC vs MC dengan nilai persentase sebesar 26,92% dan terendah adalah HV vs LV sebesar 1,92%. Pada lokasi 2 jenis kendaraan yang terlibat konflik, dengan persentase MC vs MC = 46,67%, MC vs LV = 6,67%, MC vs HV = 33,33%, LV vs LV = 0,00%, LV vs HV = 0,00%, LV vs MC = 0,00%, HV vs HV = 0,00%, HV vs MC = 13,33%, HV vs LV = 0,00%. Persentase konflik terbesar lokasi 2 yaitu MC vs MC = 46,67%, persentase konflik terendah MC vs LV dengan nilai persentase 6,67% dan tidak ada sama sekali dengan persentase 0,00% yaitu LV vs LV, LV vs HV, LV vs MC, dan HV vs HV serta HV vs LV.
2. Dari jenis dan jumlah konflik yang diperoleh dari lokasi 1 dan 2, maka terdapat beberapa tindakan pengemudi saat situasi konflik akibat perilaku lawan arus, besarnya situasi konflik dilihat dari tindakan atau perilaku pengendara yaitu, tindakan menghindar, pengereman dan mempercepat. Persentase yang diperoleh pada lokasi 1 dengan tindakan Menghindar 23,08%, Pengereman 63,46% dan Mempercepat 13,46%. Pada lokasi 2 persentase tindakan Menghindar 33,33%, Pengereman 53,33% dan Mempercepat 13,33 %.
3. Solusi yang bisa diberikan untuk mengurangi perilaku lawan arus maupun beberapa pergerakan (Manuver) yang dapat menyebabkan konflik dan risiko kecelakaan pada ruas Jl.Prof. Dr. Herman Johanes terkhususnya Persimpangan Jalan San Juan, Kota Kupang, yaitu perlu mengadakan papan yang bertuliskan larangan sehingga ada kesadaran bagi para pengendara. Selain itu ada penindakan langsung bagi pelanggaran aturan berlalu lintas secara tegas dan transparan, serta melakukan

sosialisasi mengenai pentingnya kesadaran akan keselamatan berlalu lintas berbasis pembentukan karakter serta peduli keselamatan.

5.2 Saran

Dari beberapa hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa ruas Jalan Prof. Dr. Herman Johanes terkhususnya Persimpangan Jalan San Juan, Kota Kupang merupakan persimpangan yang sedikit menimbulkan konflik, sehingga perlu beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

1. Dalam merekam video konflik kendaraan, sebaiknya kamera ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi atau bisa menggunakan drone sehingga mendapatkan daerah
2. Untuk mendapatkan kecepatan kendaraan ketika terjadi konflik pada saat survei langsung di lokasi penelitian sebaiknya menggunakan alat ukur kecepatan yaitu *speedgun* yang bertujuan meminimalkan kesalahan - kesalahan yang terjadi pada saat survei.
3. Dalam merekam video konflik kendaraan, sebaiknya kamera ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi atau bisa menggunakan drone sehingga mendapatkan daerah tangkapan video yang lebih luas dan jelas, serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan survei di lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusdiklat Perhubungan Darat, 1996. Tentang Jenis Pertemuan Gerakan Simpang. Jurnal Teknik Sipil.
- Tanan. 2008. Penanganan Konflik Lalu Lintas Di Persimpangan Gatot Subroto – Gedung Empat Cimahi, Puslitbang Jalan dan Jembatan, Departemen PU.
- Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22, 2009. *Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. <http://hubdat.dephub.go.id/uu/288-uunomor-22-tahun-2009-tentang-lalu-lintas-dan-angkutan-jalan>.
- Baguley, 1984 C. J The British Traffic Conflict Technique, Transport and Road Research Laboratory, NATO ASI Series Vol. 1:5.
- Jaya Wikrama. 2017. Studi Simpang Tak Bersinyal. Jurnal Teknik Sipil. Universitas Udayana, Bali.
- Fitrianto. 2012. Upaya Peningkatan Keselamatan Pada Simpang Jl. Kebayoran Lama – Jl. Letjen Soepono Dengan Metode *Traffic Conflict Technique (TCT)*. Skripsi. Universitas Indonesia, Depok.
- Silalahi. 2012. *Upaya Peningkatan Keselamatan Simpang Tiga Dengan Metode Traffic Conflict Technique (Tct)*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Suhadi. 2018. Analisa Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Pada Persimpangan Dengan Metode *Traffic Conflict Technique (TCT)*. Skripsi. Universitas Medan Area, Medan.
- U.S Department Of Transportation, 1989. *Traffic Conflict Technique For Safety And Operation – Observers Manual*.
- Almqvist, Sverker and Christer Hyden, 1997 *Method for Assessing Traffic Safety in Developing Countries, Vol. 6.*, Lund University, Sweden.
- Anonim, Departemen Pekerjaan Umum, 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Jakarta.
- Da Costa dkk. 2017. Pengelolaan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas: Cakupan, Indikator, Strategi Dan Teknik. Jurnal Teknik Sipil. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta .

- Da Costa. 2018. *Pengembangan Metode Perhitungan Jarak Pandang Henti (JPH) Berdasarkan Variasi Kemampuan Perlambatan Kendaraan Dan Aplikasinya Dalam Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas*. Intisari Disertasi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Da Costa dkk. 2018. Penggunaan Celah Penyeberangan Kritis Sebagai Parameter Indikator Peluang Kecelakaan Di Simpang Tak Bersinyal. *Jurnal Teknik Sipil*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Da Costa dkk. 2016. *Motorcyclist Risk Taking Behavior*. *Jurnal Teknik Sipil*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Poa. 2019. Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Pahlawan, Kota Kupang. Tugas Akhir. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Oglesby.1998. Karakteristik Arus Lalu Lintas. *Jurnal Teknik Sipil*. Tinjauan Pustaka.
- Anonim, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992. *Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. <http://hubdat.dephub.go.id/uu/59-uu-no-14-tahun-1992> tentang lalu-lintas-dan angkutan-jalan.